

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifah, H. I.R.N (2019). Is it difficult to teach higher order thinking skills? *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1320 (2019) 012098* (pp. 1-7). IOP Publishing.
- Ahyan, S. (2012). *Pengembangan Soal Model PISA Pada Konten Change and Relationship Untuk Mengetahui Kemampuan Model PISA Pada Konten Change and Relationship Untuk Mengetahui Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Tesis. Palembang: FKIP UNSRI.
- Annisah. (2011). *Pengembangan Soal Matematika Model PISA pada Konten Quantity Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Tesis. Palembang: FKIP UNSRI.
- Arifin, Z. (2008). *Meningkatkan Motivasi Berpretasi, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD melalui Pembelajaran Matematika Realistik dalam Seting Kooperatif*. Disertasi: UPI Bandung.
- Armanto, D. (2004). Soal Kontekstual dalam PMRI. *Workhsop PMRI*. Bandung.
- Armanto, D. (2002). *Teaching multiplication and division realistikally in Indonesian primary schools : a prototype of local instructional theory*. Disertasi doktor: University of Twente.
- Azwar, S. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brookhart, S. M. (2010). *How To Asses Higher Order Thinking Skills In Your Classroom*. Massachusetts: ASCD.
- Budiarta, Kustoro M. H. (2018). Potret Implementasi Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skills (Hots) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Perkotaan Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember* , 102-111.
- Daryanto, A. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yarama Widya.
- DirjenGTK. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berbasis pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, S. B. (2010). *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Driana, Elin (2019). Teachers' Understanding And Practices In Assessing Higher Order Thinking Skills At Primary Schools. *Acitya: Journal of Teaching & Education, Vol. 1 No. 2* , 110-118.
- Faisal, E. M. (2019). Portrait of The Effectiveness of Authentic Assessment Based on High Order Thinking Skills in Elementary School of Medan. *1st International*

- Conference on Education, Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019)* (pp. 81-85). Medan: Atlantis Press.
- Fajriyah, K. A. (2017). *Analisis Asesmen Berbasis Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*. Semarang: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
- Fajriyah, K. F. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sd Pilot Project Kurikulum 2013 Kota Semarang. *Elementary School* 5 , 1-6.
- Fanani, M. Z. (2018 vol 2(1)). Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013. *Journal of Islamic Religious Education* , 57-76.
- Fauzan, A. (2002). *Applying realistik mathematics education in teaching geometry in Indonesian primary schools*. Disertasi doktor: University of Twente.
- Freudenthal, H. (1991). *Revisiting Mathematics Education*. Dordrecht: Reidel Publishing.
- Hadi, S. (2002). *Effective teacher development for the implementation of realistik mathematics education in Indonesia*. Disertasi doktor: University of Twente.
- Hadi, S. (2018). *Pendidikan Matematika Realistik. Teori, Pengembangan dan Implementasinya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, E. &. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel. *Edumatica* , 7 (1). 44-54.
- Hasratuddin. (2018). *Mengapa Harus Belajar Matematika?* Medan: EDIRA.
- Hasratuddin. (2002). Pengembangan model Pembelajaran Matematika Realistik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP di kota Medan. *Jurnal. vol. 11, No. 1, Sep-2002.Akreditasi No:23a/Dikti/Kep /2002,ISSN: 0852-0151*.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: GL.
- Ichsan, I. Z. (2019). Environmental Learning Based on Higher Order Thinking Skills:A Need Assesment. *International Journal for Educational and Vocational Studies Vol 1 No 1 May 2019* , 21-24.
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 104*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lewis, A. &. (1993 vol 32 (3)). Defining higher order thinking. *Theory into Practice* , 131-137.

- Mangelep dan Kaunang, N. O. (2018). Pengembangan Soal Matematika Realistik Berdasarkan Kerangka Teori Program For International Students Assesment. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* , 455-465.
- Mangelep, N. O. (2013). Pengembangan Soal Matematika Pada Kompetensi Proses Koneksi dan Refleksi PISA. *Jurnal Edukasi Matematika* .
- Mangiante, E. S. (2013). Planning Science Instructional for Critical Thinking : Two Urban Elementary Teacher's Renpoonses to a State Science Assesment. *Journal Education Science* , 222-258.
- Nugroho, R. A. (2019). *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi : Konsep, Pembelajaran, Penilaian dan Soal-Soal )*. Jakarta: PT, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- OECD. (2019). PISA 2018. Results (Volume I): What Students Know and Can Do. *OECD* , 59-60.
- Purwanti, E. (2008). *Bahan Ajar Cetak Asesmen Pembelajaran SD*. Bandung: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sani, R. A. (2019). *Cara Membuat Soal HOTS*. Tangerang: Tira Smart.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tangerang: Tira Smart.
- Saragih, S. (2007). *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Dan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pendekatan Matematika Realistik*. Disertasi: UPI Bandung.
- Sembiring, R. &. (2010). Sejarah dan Perkembangan PMRI. In d. (. Suryanto, *Sejarah PMRI*. Bandung: IP-PMRI.
- Setiawati, S. (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills (Hots) Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (pp. 552-557). Jakarta: Prokaluni.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarno. (2013) . *Strategi Penyusunan Instrumen Tes*. Majalah Ilmiah Bina Teknik. 1-14.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surya, A. S. S. (2019). Skills of elementary school teachers in developing mathematic question qased on Higher Order Thinking Skills (HOTS). *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1318 (2019) 012138* (pp. 1-7). IOP Publishing.
- Surya, H. W. (2007). *Adventures In Math Tes IQ Matematika*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

- Suryana, Y. (2015). *Kompetensi Pedagogik*. Jakarta: AZ-ZAHRA.
- Suryanto, A. A. (2011). *Penilaian di Sekolah Dasar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tall, D. (1991). The cognitive development of proof : Is mathematical proof for all or for some? In U. Z, *Developments in school mathematics education around the world* (pp. (117-136) Vol 4). Reston: NCTM.
- Tomei, L. (2005). *Taxonomi for the Teknology Domain*. London.
- Widana, I. W. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zulkardi. (2002). *Developing a learning environment on realistik mathematics education for Indonesian student teachers*. Disertasi doktor: University of Twente.

